

Gunung Djati Conference Series, Volume 10 (2022)
ISLAMIC RELIGION EDUCATION CONFERENCE
I-RECON 2022

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

IMPLEMENTASI METODE RITME OTAK (MRO): Studi Capaian Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan

Rusjdy Sjakyakirti Arifin¹⁾, Busahdiar²⁾, dan Saviratu Syahdiani³⁾

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Tangerang Selatan, 15419

Email: rusjdy.arifin@umj.ac.id

***Abstract:** There are many obstacles in memorizing Al-Qur'an faced by students. Among them was that the appropriate method of memorization has not been used, so the Qur'an memorization ability has not been achieved. Many choices of methods can be used by educators to boost students' memorization of Al-Qur'an. The Brain Rhythm Method is one of the methods. This study aims to investigate the effect of the Brain Rhythm Method on the students' ability to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat, South Tangerang. This research uses a quantitative research approach using quasi-experimental methods. 244 students of Madrasah Aliyah Sunanul Husna were the population of this study. The accessible population comprised 61 students from all 12th-grade students from 3 classes. 40 students from class 12 a and class 12b were sampled in this study. Data collection for this study using questionnaires. Data analysis used the technique of an Independent simple t-test. The data analysis results showed that $T\text{-count} = 6.698 > P\text{-value } 0.000$, meaning that H_0 was rejected. So the Brain Rhythm Method has an effect on the ability of students to memorize the Qur'an at Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat South Tangerang.*

Keywords:

brain rhythm, brain rhythm method, Al Quran memorization,

Abstrak: Banyak kendala dalam menguasai hafalan Al-Qur'an yang dihadapi oleh siswa, di antaranya adalah guru belum memanfaatkannya secara optimal berbagai metode hafalan yang sesuai yang dapat meningkatkan kecakapan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Ada banyak pilihan metode yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kecakapan siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu di antaranya metode ritme otak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan metode ritme otak dalam meningkatkan kecakapan siswa menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (quasi-experiment). Seluruh siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna yang berjumlah 244 orang menjadi populasi dalam penelitian ini dengan populasi terjangkau 61 siswa dari kelas 12 yang terdiri atas 3 kelas. Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa dari kelas 12 a dan kelas 12b. Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik independent simple t-test digunakan untuk menganalisis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa $T\text{-hitung} = 6,698 > P\text{-value } 0,000$, artinya H_0 ditolak. Dengan demikian H_1 diterima: Terdapat pengaruh metode ritme otak terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan..

Kata Kunci:

ritme otak, metode ritme otak, menghafal Al Quran

PENDAHULUAN

Kemahiran membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah penanda tingkat keimanan seorang muslim sesuai dengan kedudukannya sebagai rukun iman ketiga yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah. Kedudukan yang demikian membuat orang yang mampu membaca dengan baik (*tahsin*) dan menghafal (*tahfidz*) Al-Quran dipandang sebagai perbuatan yang mulia dan sangat terpuji bagi ummat Islam. Pandangan yang demikian timbul karena Allah menempatkan di tempat yang tinggi di antara ummatNya siapa saja yang mampu membaca serta dapat menghafal Al Qur'an. Surat Al-Fathir ayat 29 dan 30 menyebutkan kedudukan orang yang dapat membaca dan mampu menghafal Al-Qur'an.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ نَّبُورَ (29)
لِيُؤْفِقَهُمْ أَجُورَ هُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakanpahalnya kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri (Kementerian Agama RI, 2018).

Melihat tingginya kedudukan tersebut, umat Islam seharusnya mampu membaca al-Qur'an dan menghafalkannya. Rasulullah menganjurkan umatnya menghafal surat-surat pada Al-Quran karena kedudukan yang tinggi tersebut. Rasulullah bersabda seperti yang diriwayatkan oleh Abdullah bin 'Amr:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al Qur'an nanti : ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).’ (Hadits Riwayat Abu Daud no. 1464 dan Tirmidzi no. 2914) (Tuasikal, 2009)

Menghafal merupakan usaha seseorang yang aktif untuk menyimpan informasi di dalam otak. Menghafal adalah upaya kembali mengangkat pengetahuan yang bermakna yang tertanam di ingatan jangka panjang (Kuswana, 2012). Menghafal merupakan kecakapan seseorang dalam mengingat suatu wacana tertulis baik dalam jumlah sedikit maupun jumlah yang besar. Menghafal terkait erat dengan ingatan atau memori. Ingatan atau memori adalah kapasitas mental seseorang untuk menyimpan bukti, tindakan, imitasi, dan sebagainya atau mengingat kembali praktek-praktek sebelumnya (Aini, 2013; Amin & Malik, 2013; Purwanto & Aminah, 2020; Sandi, 2021). Memori terkait dengan kemampuan mempertahankan dan mengingat informasi yang dipelajari. (Emad-Ul-Haq et al., 2019). Memori ini sangat penting perannya untuk berbagai fungsi kognitif seperti bahasa, pembelajaran, dan kecerdasan umum (Baddeley, 2012)

Kegiatan menghafal atau mengingat terjadi karena adanya aktivitas khusus pada otak manusia. Susunan sel otak manusia menimbulkan gelombang

IMPLEMENTASI METODE RITME OTAK (MRO): Studi Capaian Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan

listrik yang berfluktuasi, turun atau naik (Prima, 2018). Gelombang atau getaran pada syaraf otak disebut ritme otak. Ritme atau irama pada otak ini adalah aktivitas di keseluruhan sistem saraf di semua bagian yang dihasilkan oleh mekanisme khusus (Buzsáki et al., 2013). Ritme atau gelombang otak ini seperti gelombang air di pantai: bisa besar atau kecil, cepat atau lambat (Addante et al., 2021) Keberhasilan mengingat tergantung pada sinkronisasi ritme otak tertentu – gabungan antara ritme theta dan gamma (Robertson, 2009). Stimulasi pendengaran dan visual berirama sederhana pada frekuensi theta menyebabkan peningkatan dalam aktivitas theta di otak untuk meningkatkan kinerja memori episodik berikutnya (Hickey et al., 2020),

Tujuan dari penelitian adalah melihat efek dari ritme otak terhadap kemampuan siswa Madrasah Aliyah Sunanul Husna menghafal Al-Qur'an. Melalui penerapan metode ritme otak dalam pembelajaran Al-Quran akan diuji pengaruhnya terhadap tingkat hafalan Al-Qur'an siswa.

Menghafal ayat-ayat dalam Al-Qur'an adalah kegiatan sadar guna menyimpan dan mengingat hasil bacaan, berusaha meresapkan kedalam fikiran dan ingatan, dan mengulanginya dengan tidak melihat pada buku Al-Qur'an. Sa'adullah dalam buku "9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an" menyitir bahwa menghafal Al-Qur'an adalah proses mengingat secara sempurna ayat-ayat dalam Al-Qur'an, yang meliputi semua materi ayat; rincian dari ayat seperti fonetik (bunyi atau pengucapan) dan wakaf; dan pengingatan (Huda, 2018). Ada banyak keutamaan yang diraih oleh orang yang hafal Al-Qur'an. Menurut Imam Nawawi dalam kitab Al-Tibyan Fi Adabi Hamalatil-Qur'an ada tiga keutamaan yaitu (1) memperoleh syafa'at pada hari kiamat; (2) mendapat derajat tinggi di sisi Allah SWT, dan (3) penghormatan yang tinggi di antara sesama manusia (Masduki, 2018).

Belakangan ini kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an semakin menurun. Ada banyak penyebab rendahnya kemahiran menghafalan Al-Qur'an. Di antaranya adalah kurangnya motivasi dari orang tua (Solo et al., 2018), kejemuan murid dan guru, bosan, kurangnya minat anak (Abdillah & al Baqi, 2019; Ainia et al., 2021), lupa, rasa malas, capek, dan sakit (Khamid et al., 2021). Hambatan lain adalah metode menghafal yang kurang bervariasi dan belum ada metode yang khusus yang dipakai oleh sekolah guna membuat siswa mudah meningkatkan hafalan ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

Metode ritme otak dapat digunakan untuk mengatasi hambatan tersebut di samping metode-metode lain. Metode ritme otak merupakan salah satu cara meningkatkan hafalan Al-Qur'an menggunakan otak kanan dan menggabungkan tiga cara belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik (Hidayatusahiro & al Baqi, 2022). Saat menghafal siswa memanfaatkan semua indranya dengan menggunakan gerak tangan dan kepala, pendengaran, penglihatan, serta fikiran guna memfokuskan mengingat bacaan Al-Qur'an (Iswati et al., 2021). Agar tersimpan di ingatan jangka panjang digunakan symbol huruf dan kode angka untuk bunyi-bunyi tertentu dan panjang/pendek

pengucapan diiringi ritme/nada alunan suara saat pengucapan kalimat-kalimat tertentu (Nugraha, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan berdasar pemikiran positivisme yang dipakai untuk meneliti sampel atau populasi untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian yang dipakai adalah *quasi-experiment* atau eksperimen semu. Bentuk *quasi-eksperimennya* diwujudkan dalam bentuk *pretest posttest nonequivalent group design* yaitu rancangan penelitian yang memberikan pretes sebelum diberi perlakuan dan postes setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Ada dua kelompok sasaran penelitian ini yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Sunanul Husna yang merupakan bagian dari Pondok Pesantren Sunanul Husna Ciputat, Jl. Menjangan 4, Pd. Ranji, Kota Tangerang Selatan. Seluruh siswa madrasah yang berjumlah 244 siswa merupakan populasi penelitian ini. 40 orang siswa menjadi sampel penelitian terdiri atas 20 orang menjadi kelompok eksperimen serta 20 orang kelompok kontrol.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk pengukurannya. Kuesioner ini dipakai untuk menghimpun data tentang kemahiran siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Kuesioner dibagikan kepada responden pada saat pretes dan posttest untuk mengumpulkan data dua variabel yakni Penggunaan Metode Ritme Otak yang terdiri dari 16 item pertanyaan dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an 16 item pertanyaan. Alternatif jawaban atas pertanyaan tersebut Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju. instrumen ini diujikan validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan. Butir-butir pertanyaan yang tidak valid dihapus dari instrument.

Pengumpulan data dilakukan dua tahap yaitu tahap pretes dan tahap postes dengan menggunakan kuesioner yang sama. Setelah selesai pretes kedua kelompok sampel mendapat tugas untuk menghafal surat yang sama yaitu Surat As-Sajadah, Ad-Dukhon, dan Al-Waqiah. Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun, sementara di kelas eksperimen diberikan bimbingan menghafal dengan menggunakan metode ritme otak. Setiap kelompok diwajibkan menyeter hafalan 2 kali seminggu selama 1 bulan. Setelah lewat masa menghafal, siswa dari kedua kelompok ini dites kembali dengan instrument yang sama dengan waktu pretes.

Setelah terkumpul, data diolah dengan menggunakan SPSS ver. 23. Ada tiga langkah pengolahan data yang dilakukan yaitu (1) Uji Persyaratan Analisis melalui Uji Normalitas serta Uji Homogenitas dan (2) Uji atas Hipotesis penelitian memakai rumus *independent t test*. Hasil uji inilah yang dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian. Hipotesis yang diajukan adalah: Penggunaan Metode Ritme Otak berpengaruh positif terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Secara statistik hipotesis penelitian ini adalah: $H_0: \rho \leq 0$ $H_1: \rho > 0$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelaahan atas data yang terkumpul diawali dengan menguji persyaratan analisis. Pengujian dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner pada saat pretes dan postes pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Uji persyaratan analisis ini dilakukan dua tahap yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji normalitas dikerjakan memakai Uji Kolmogorov-Smirnov. Distribusi populasi dianggap normal apabila probabilitas (P-value) > 0,05. Uji normalitas data dengan bantuan software SPSS ver. 23 menunjukkan hasil seperti berikut:

Table 1 Hasil Uji Normalitas Data

| Variabel | Kelompok | Kolmogorov-Smirnov | P-value | Keterangan |
|--------------------------------------|------------|--------------------|---------|------------|
| Pretes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an | Eksperimen | 0.144 | 0.200 | Normal |
| | Kontrol | 0.151 | 0.200 | Normal |
| Postes Kemampuan Menghafal Al-Qur'an | Ekperimen | 0.168 | 0.140 | Normal |
| | Kontrol | 0.174 | 0.113 | Normal |

Tabel hasil uji normalitas di atas menunjukkan data pretest maupun posttest kelompok eksperimen maupun kontrol terdistribusi normal. Semua P-value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi dengan distribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas guna menetapkan rumus t-test yang akan dipakai. Uji ini dikerjakan dengan tujuan mengetahui persamaan atau perbedaan karakter kedua sampel. Jika nilai signifikansi menunjukkan angka < 0,05, dapat dikatakan varian dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama. Namun jika angka signifikansi > 0,05, dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Berikut hasil pengujian asumsi homogenitas ragam dengan bantuan software SPSS ver. 23:

Tabel 2 Uji Homogenitas Ragam

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|----------------------|------------------|-----|-----|------|
| Berdasar pada Mean | 2.785 | 1 | 38 | .103 |
| Berdasar pada Median | 1.530 | 1 | 38 | .224 |

| | | | | | |
|--|---|-------|---|--------|------|
| Eksperimen Kemampuan Menghafal Al-Qur'an | Berdasar pada Median dan dengan df yang disesuaikan | 1.530 | 1 | 34.494 | .225 |
| | Berdasar pada Mean yang dirapikan | 2.803 | 1 | 38 | .102 |
| Kontrol Kemampuan Menghafal Al-Qur'an | Berdasar pada Mean | 3.635 | 1 | 38 | .064 |
| | Berdasar pada Median | 3.405 | 1 | 38 | .073 |
| | Berdasar pada Median dan dengan df yang disesuaikan | 3.405 | 1 | 31.585 | .074 |
| | Berdasar pada Mean yang dirapikan | 3.650 | 1 | 38 | .064 |

Dari tabel di atas terkait kemampuan hafalan Al-Qur'an dapat dilihat bahwa hasil uji homogen kelas eksperimen $\text{sig} = 0,103 > \alpha = 0,05$ dan hasil uji homogen kelas kontrol $\text{sig} = 0,64 > \alpha = 0,05$. Dengan demikian kedua kelas berasal dari varians yang sama. Dengan demikian asumsi homogenitas ragam variabel pretest dan postest terpenuhi. Karena kedua syarat terpenuhi, maka analisa dengan uji t dapat dilanjutkan.

Selanjutnya dilakukan uji-t menggunakan SPSS ver. 23 untuk menguji hipotesis. Penggunaan uji-t pada kemampuan hafalan Al-Qur'an dilaksanakan guna melihat kemungkinan adanya perbedaan kecakapan siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an apabila memakai Metode Ritme Otak. Dari hasil uji t, andaikan P-value lebih kecil atau sama dengan derajat signifikansi (α), data tersebut dapat dianggap signifikan secara statistik. Jika P-value lebih besar dari nilai alfa maka data tersebut dianggap tidak signifikan. Nilai alfa yang digunakan adalah ($\alpha = 0,05$).

Rumus statistik yang dipakai adalah apabila angka signifikansi lebih kecil 0,05 maka H_0 ditolak, maknanya ada pengaruh signifikan. Namun jika angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, maknanya tidak ada pengaruh yang signifikan. H_1 atau hipotesis alternatif akan diterima apabila H_0 ditolak. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan hasil uji beda *independent-sample t* Test.

Tabel 3 Independent Samples Test

| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|---------------------------------------|-------------------------|-------|------|------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an | Equal variances assumed | 2.785 | .103 | .665 | 38 | .510 | 1.35000 | 2.0317 | 2.76189 | 5.46189 |
| | Equal variances | | | .665 | 35,619 | .511 | 1.35000 | 2.0317 | 2.77094 | 5.47094 |

IMPLEMENTASI METODE RITME OTAK (MRO): Studi Capaian Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan

| | not assumed | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-------|------|------|--------|------|---------|-------|-------|-------|
| Posttest Kemampuan Menghafal Al- Qur'an | Equal variances assumed | 3.635 | .064 | 6.69 | 38 | .000 | 3.85000 | .5748 | 2.686 | 5.013 |
| | | | | 8 | | | | 0 | 38 | 62 |
| | Equal variances not assumed | | | 6.69 | 31.307 | .000 | 3.85000 | .5748 | 2.678 | 5.021 |
| | | | | 8 | | | | 0 | 15 | 85 |

Berdasarkan hasil analisis perbedaan hasil pretest pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan uji t terkait Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, didapatkan P-value menunjukkan angka yang lebih tinggi daripada angka alfa ($\alpha = 0,05$) yaitu 0,510. Kesimpulan dari hasil ini adalah tidak ditemukan perbedaan berarti rata-rata hasil Pretest Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada kelompok kontrol maupun eksperimen. Selanjutnya uji hipotesis atas Kemampuan Menghafal Al-Qur'an menggunakan hasil postes menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 6,698$ lebih besar dari nilai $P 0,000$. Ini berarti H_0 ditolak karena nilai $P 0,000 < \text{signifikansi } \alpha = 0,05$. Hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode ritme otak terhadap kemampuan rata-rata siswa kelompok eksperimen dalam menghafal Al-Qur'an. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yakni terdapat dampak Metode Ritme Otak atas Kemampuan Siswa dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna, Ciputat, Tangerang Selatan.

Studi ini menguatkan riset yang dilakukan oleh Hidayatusahir di rumah Tahfidz Assaubari Ponorogo yang menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode ritme otak berhasil menaikkan mutu hafalan Al-Qur'an (Hidayatusahiro & al Baqi, 2022). Temuan penelitian ini juga mengkonfirmasi studi yang dilakukan oleh Indra Novia Lestari dengan kesimpulan bahwa metode ritme otak sangat baik jika digunakan pada tahfidz Al-Qur'an untuk meminimalisir kesalahan melalui cara mengkodekan ayat di bawah bimbingan pengajar Tahfidz langsung. Dengan demikian bisa meningkatkan kualitas hafalan siswa atas Al-Qur'an (Lestari, 2019). Hasil studi ini juga membuktikan pendapat Addante dkk. bahwa rangsangan audio visual mempunyai potensi meningkatkan kemampuan otak dalam menghafal (Addante et al., 2021).

SIMPULAN

Metode Ritme Otak (MRO) termasuk metode pembelajaran menyenangkan. Karena itu metode ini dapat menguatkan motivasi siswa dalam belajar khususnya terkait hafalan Al Qur'an. Penggunaan MRO bisa memperkuat kecakapan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dalam semua aspek seperti tahsin, makhorijul huruf, tajwid, irama, dan kelancaran dalam melafadzkan hafalan Al-Qur'an. MRO dapat dimanfaatkan pada pembelajaran Al Quran berdampingan dengan metode-metode lain untuk meningkatkan capaian hasil belajar

pembelajaran Al Quran. Penguasaan atas MRO dapat membekali guru dengan kemampuan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

REFERENSI

- Abdillah, K., & al Baqi, S. (2019). Strategi Siswa Sekolah Menengah dalam Menghafal Al-Qur'an: Studi Kasus di Kelas Tahfidz SMP Ma'arif 1 Ponorogo. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.21111/eduncan.v3i2.3683>
- Addante, R. J., Yousif, M., Valencia, R., Greenwood, C., & Marino, R. (2021). BOOSTING BRAIN WAVES IMPROVES MEMORY. *NEUROSCIENCE AND PSYCHOLOGY*, 09, 1-8. <https://doi.org/10.3389/frym.2021.605677>
- Aini, S. (2013). Pengaruh Ingatan dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fisika di MA Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika)*, 1(1), 63-75. <https://doi.org/10.24252/jpf.v1i1.1097>
- Ainia, W., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). ANALISIS METODE MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TAHFIDZHUL ANAK USIA DINI (TAUD SaQu) PONDOK PESANTREN KARANGASEM PACIRAN LAMONGAN. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 21-35.
- Amin, H., & Malik, A. S. (2013). Human memory retention and recall processes A review of EEG and fMRI studies. *Neurosciences*, 18(4), 330-344. www.neurosciencesjournal.org
- Baddeley, A. (2012). Working memory: Theories, models, and controversies. *Annual Review of Psychology*, 63, 1-29. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-120710-100422>
- Buzsáki, G., Logothetis, N., & Singer, W. (2013). Scaling brain size, keeping timing: Evolutionary preservation of brain rhythms. *Neuron*, 80(3), 751-764. <https://doi.org/10.1016/j.neuron.2013.10.002>
- Emad-Ul-Haq, Q., Hussain, M., Aboalsamh, H., Bamatraf, S., Malik, A. S., & Amin, H. U. (2019). *A Review on understanding Brain, and Memory Retention and Recall Processes using EEG and fMRI techniques*. ResearchGate. <https://www.researchgate.net/publication/332897858>
- Hickey, P., Merseal, H., Patel, A. D., & Race, E. (2020). Memory in time: Neural tracking of low-frequency rhythm dynamically modulates memory formation. *NeuroImage*, 213. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2020.116693>
- Hidayatusahiro, F., & al Baqi, S. (2022). Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahtidz Assaubari Ponorogo. In *Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 3, Issue 1).

IMPLEMENTASI METODE RITME OTAK (MRO): Studi Capaian Siswa dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Sunanul Husna Ciputat Tangerang Selatan

- Huda, M. N. (2018). Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 247-260. <https://doi.org/10.32533/02205.2018>
- Iswati, Fardani, D. N., Cahyono, H., & Anam, S. (2021). Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Ritme Otak Kanan bagi Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah. *Bulletin of Community Engagement*, 1(1), 20-24. <https://www.attractivejournal.com/index.php/bce/index>
- Kementerian Agama RI. (2018). *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah*. Penerbit Gramasurya.
- Khamid, A., Munifah, R., & Rahmawati, A. D. (2021). Efektifitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 14(1).
- Kuswana, W. S. (2012). *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir* (1st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, I. N. N. E. A. I. (2019). Implementasi Metode Ritme Otak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pesantren Persatuan Islam 153 Al-Firdaus Ciputat Kabupaten Bandung Barat. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 137-142. <https://docplayer.info/137124388-Prosiding-pendidikan-agama-islam-issn.html>
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*, 18(1), 18-35. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate>
- Nugraha. (2019). Bimbingan Tahfidz Al-Quran dengan Metode Ritme Otak untuk Meningkatkan Motivasi Santri dalam Menghafal Al-Quran. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 7(3), 371-390. <https://docplayer.info/208939001-Bimbingan-tahfidz-al-quran-dengan-metode-ritme-otak-untuk-meningkatkan-motivasi-santri-dalam-menghafal-al-quran.html>
- Prima, E. (2018). Pengaruh Ritme Otak dan Musik dalam Proses Belajar. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 43-57. <https://doi.org/10.24090/komunika.v12i1.1351>
- Purwanto, H., & Aminah, S. (2020). Peranan Ingatan Serta Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, 2(3), 45-54.
- Robertson, E. M. (2009). Brain Rhythms: Enhancing Memories. *Current Biology*, 19(21). <https://doi.org/10.1016/j.cub.2009.09.034>
- Sandi, A. (2021). Ingatan II: Pengorganisasian, Lupa dan Model Model Ingatan. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 78-83. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/index>
- Solo, A. A., Nugroho, T., & Difla, N. (2018). UPAYA SANTRI DALAM PEMELIHARAAN HAFAL AL-QUR'AN DI MANU KOTA GEDE YOGYAKARTA. *Jurnal Ulumuddin*, 8(2), 131-140.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta. Hal. 10-12. Alfabeta.

Tuasikal, M. A. (2009, December 31). *Keutamaan Luar Biasa Shohibul Qur'an*. Rumaysho.Com. <https://rumaysho.com/746-keutamaan-luar-biasa-shohibul-quran198.html>